

ABSTRAK

Wahid, Sholehuddin. 2024. Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Usaha Kuliner Geprek Korek Di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.
Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid. Dosen Pembimbing Muh. Hamza,M.M.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual,

Banyak industri terutama industri makanan sekarang ini saling bersaing dalam memproduksi produk sejenis. Hal tersebut merupakan ancaman yang harus segera di tindak lanjuti bagi industri makanan karena secara langsung mepengaruhi keberlangsungan hidup usahanya. Maka dari itu untuk mengatasi masalah ini perusahaan di tuntut agar mencegah terhadap permasalahan yang terjadi dalam persaingan pasar, yaitu dengan menetukan harga jual.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisa berupa display data dengan pengecekan keabsahan data menggunakan Teknik trigulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Usaha Kuliner Geprek Korek menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi yang sederhana, yang mana mereka hanya menghitung biaya langsung dan tidak langsung tanpa memperhitungkan seluruh biaya yang terjadi selama proses produksi. Perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara Usaha Kuliner Geprek Korek dan metode full costing terletak pada penghitungan biaya overhead pabrik. Meskipun biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sudah dihitung secara tepat, namun biaya overhead pabrik seperti biaya bahan penolong, biaya pemeliharaan dan perawatan peralatan, biaya kemasan, biaya depresiasi peralatan produksi, yang digunakan selama proses produksi belum sepenuhnya dimasukkan ke dalam perhitungan. Padahal, biaya-biaya tersebut akan menambah biaya produksi dan mempengaruhi harga pokok produksinya. Dengan demikian, perhitungan yang dilakukan oleh Usaha Kuliner Geprek Korek belum sepenuhnya mengakomodasi biaya overhead pabrik secara tepat dan akurat. (2) Dalam menentukan harga jual, perusahaan tidak menerapkan formula akuntansi yang memperhitungkan berapa persentase laba yang diharapkan. Mereka hanya mengikuti harga pasaran yang berlaku saat ini dalam menetapkan harga jualnya.